

ABSTRAK

Eflen Yuliarsih. 2020. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Symbolic Modelling* Dalam Meningkatkan Penerimaan Diri Narapidana Remaja”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rendahnya penerimaan diri narapidana remaja di lembaga pemasyarakatan merupakan suatu masalah dalam dunia pemasyarakatan yang memerlukan suatu tindakan secara cepat dan tepat. Narapidana remaja yang memiliki penerimaan diri yang rendah ditandai dengan perilaku seperti ketidaksiapan untuk bebas dan kembali ke masyarakat, dan berdampak pada banyak diantara mereka memilih melakukan kesalahan lagi sehingga dijebloskan kembali kedalam lembaga pemasyarakatan. Upaya konseling yang dapat dilakukan salah satunya melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *symbolic modelling*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling*.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* dengan desain A-B-A'. Subjek penelitian ini adalah narapidana remaja LPKA Kelas II Tanjung Pati. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria kondisi penerimaan diri narapidana remaja berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket penerimaan diri narapidana remaja. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis data visual dan grafik.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* efektif untuk meningkatkan penerimaan diri narapidana remaja pada subjek KZ, AD, FK, IR, WH, ET, RM, dan HF. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modeling* juga efektif untuk meningkatkan penerimaan diri narapidana selama *intervensi* diberikan. Disarankan kepada konselor dapat menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *symbolic modelling* dalam mengembangkan kehidupan efektif sehari-hari (KES) dan mengentaskan kehidupan efektif sehari-hari terganggu (KES-T) yang bertujuan membentuk pribadi yang mandiri dan mampu menerima dirinya, khususnya narapidana remaja di Lapas.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Teknik *Symbolic Modelling*, Penerimaan Diri, *Single Subject Research*